

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu. Dalam konteks ini, ada empat kata kunci yang perlu diberikan perhatian, yaitu pendekatan ilmiah, data, tujuan, dan manfaat (Sugiyono 2013).

1.2 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis yang berarti bahwa mendeskripsikan latar belakang dan objek secara terperinci. Seperti yang dikemukakan oleh J. Moleong (2018) data yang dikumpulkan yaitu kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, kemudian semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis dengan bertujuan untuk mendapatkan informasi yang terperinci mengenai ornamentasi apa saja yang digunakan oleh Maliq Ibrahim pada lagu pop Sunda yang berjudul “*Kunaon Anjeun*”.

Peneliti melakukan pengamatan beberapa lagu pop Sunda yang dinyanyikan oleh Maliq Ibrahim di akun youtube Bandung *music*, lagu pop Sunda ini tidak sevariatif lagu tembang sunda Cianjuran, dan secara vokal yang dibawakan pada lagu pop Sunda ini adalah sekar kawih, dan teori yang dipakai untuk analisis ornamentasi yaitu menggunakan teori tembang Sunda Cianjuran. Menurut Seong, J. T. (2018), ornamentasi dalam Pop Sunda pada umumnya memakai ke tujuh belas

ornamen dalam vokal tradisi Sunda, ornamen-ornamen berikut berasal dari ornamentasi Tembang Cianjuran, yang dianggap menghimpun semua ornamentasi vokal tradisional Sunda

1.3 Data Penelitian

Subjek dari penelitian peneliti, yaitu seorang kemampuan Maliq Ibrahim dalam menyanyikan lagu “*Kunaon Anjeun*” sajian pop Sunda yang populer saat ini di masyarakat. Adapun objek dari penelitian ini adalah lebih fokus pada kemampuan dalam ornamentasi (*dongkari*) dari teknik vokal Maliq Ibrahim dalam pop Sunda “*Kunaon Anjeun*” ciptaan Abidin yang berlokasi di Margahayu selatan Kab. Bandung Jawa Barat.

1.4 Sasaran Penelitian

Adapun sasaran penelitian yaitu mengenai kemampuan Maliq Ibrahim pada ornamentasi (*dongkari*) dalam menyanyikan lagu pop Sunda “*Kunaon Anjeun*” ciptaan Abidin.

1. Ornamentasi lagu pop Sunda berjudul “*Kunaon Anjeun*”
2. Penyajian ornamentasi lagu pop Sunda berjudul “*Kunaon Anjeun*”

1.5 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jl. Manglid Kp. Cilokotot RT. 05 RW. 02 Desa Margahayu Selatan Kecamatan Margahayu No. 20 Kab. Bandung Jawa Barat bersama penyanyi “*Kunaon Anjeun*” yaitu Maliq Ibrahim dan Bapak Abidin selaku pencipta lagu dan Kakek dari Maliq Ibrahim.

1.6 Sumber Data

Menurut Sujarweni (2014), sumber data yaitu subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. jika peneliti misalnya menggunakan kuesioner atau wawancara pada pengumpulan datanya, maka sumber dari data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan, baik tertulis maupun lisan.

Sumber data terkait analisis ornamentasi (*dongkari*) Maliq Ibrahim dalam dalam lagu pop Sunda “*Kunaon Anjeun*” ciptaan Abidin. Analisis tersebut diperoleh dari hasil obsevasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

1.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu fasilitas atau alat yang akan digunakan peneliti untuk mempermudah mengumpulkan data, dengan tujuan untuk mencapai hasil yang lebih baik. Instrumen tersebut membantu peneliti menjalankan pekerjaannya dengan lebih mudah dan hasil yang didapat lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Sujarweni 2014). Instrumen yang digunakan peneliti yaitu:

1. Alat Rekam

Alat rekam untuk merekam hasil wawancara untuk memudahkan penulisan.

2. Kamera

Kamera HP (dokumentasi) yang akan digunakan untuk mengambil gambar selama proses penelitian.

3. Buku catatan yang dipersiapkan oleh peneliti dan kelengkapan audio visual lainnya.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Juliansyah (2014), teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk menghimpun informasi yang diperlukan dalam menjawab permasalahan penelitian. Biasanya, pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai teknik seperti wawancara (interview), kuesioner (*questionnaire*), observasi, studi dokumentasi, dan Focus Group Discussion (FGD). Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah tindakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam rangka memberikan gambaran yang akurat tentang suatu peristiwa atau situasi tertentu, dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian, memahami perilaku manusia, serta melakukan evaluasi yang melibatkan pengukuran dan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Hasil dari observasi dapat berupa catatan tentang aktivitas, peristiwa, objek, keadaan, atau suasana yang relevan (Sujarweni 2014). Pendapat lain Fathoni (2006), mengungkapkan bahwa observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan mencatat keadaan atau perilaku suatu objek sasaran. Individu yang melakukan observasi disebut pengobservasi (*observer*). Sedangkan individu yang diobservasi disebut (*observee*).

Dalam observasi ini hal yang diamati adalah Ornamenasi (dongkari) Maliq Ibrahim di Jl. Manglid Kp. Cikolokot RT. 05 RW. 02 Desa Margahayu Selatan Kecamatan Margahayu No. 20 Kab. Bandung Jawa Barat

b. Wawancara

Wawancara adalah proses mendapatkan penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil tatap muka ataupun tanpa tatap muka, yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (Sujarweni 2014). Pendapat lain Patilima (2011) berpendapat bahwa untuk mendapatkan informasi yang lebih kaya, diharapkan wawancara berlangsung dengan luwes dan tidak membuat jenuh kedua belah pihak. Metode wawancara kualitatif menggunakan pedoman wawancara, yang berisi pertanyaan spesifik yang diajukan kepada informan. Hal ini hanya bertujuan untuk mempermudah proses wawancara, penggalan data dan informasi, dan kemudian bergantung pada kreativitas peneliti di lapangan.

Wawancara pada penelitian ini adalah kepada informan peneliti yakni Maliq Ibrahim, pencipta lagu "*Kunaon Anjeun*" yang berlokasi di Jl. Manglid Kp. Cilokotot RT. 05 RW. 02 Desa Margahayu Selatan Kecamatan Margahayu No. 20 Kab. Bandung Jawa Barat

c. Dokumentasi

Menurut Juliansya (2011) Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang ber kentuk dokumentasi. Mayoritas data yang dapat diakses termasuk dalam kategori surat, catatan sehari-hari, souvenir, laporan, barang antik, dan foto. Secara detail, bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu autobiografi, surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan flashdisk, dan data

tersimpan di web site. Pada teknik dokumentasi, peneliti menggunakan dokumentasi dari hasil rekaman wawancara, rekaman audio, dan video, yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Dalam metode ini, data yang dicari adalah tentang ornamentasi (*dongkari*) yang dinyanyikan oleh Maliq Ibrahim. Penggunaan alat rekam sebagai media bertujuan untuk mempermudah proses wawancara untuk hasil penelitian, penggunaan kamera ponsel untuk mengambil foto dan video juga dilakukan untuk mendokumentasikan seluruh proses penelitian. Selain itu, buku catatan digunakan untuk mencatat secara detail informasi terkait ornamentasi yang terdapat pada lagu "*Kunaon Anjeun*" yang di bawakan oleh Maliq Ibrahim.

3.9 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013), analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang jauh lebih penting juga yang akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman. Dalam buku "Metode penelitian kualitatif & kuantitatif R&B" karya Sugiyono, ia mengutip hasil penelitian Miles dan Huberman. Miles dan Huberman menyatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas. Analisis data tersebut yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

a. Reduksi data

Menurut Patilima (2011), reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama pengumpulan data berlangsung. Reduksi data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan penyingkatan data dari hasil dari wawancara dan observasi, serta melibatkan hasil informasi dari studi pustaka, diskografi.

b. Penyajian Data

Menurut Patilima (2011), penyajian data yang sering digunakan pada jenis penelitian data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif. Teks tersebut terpecah-pecah, bagian demi bagian dan bukan secara bersamaan, dan tersusun dengan buruk dan berlebihan. Pendapat lain Sujarweni (2014) berpendapat bahwa data yang dikumpulkan dikategorisasikan berdasarkan pokok masalah dan disusun dalam bentuk matriks, yang memungkinkan peneliti melihat pola-pola yang menghubungkan satu data dengan data yang lainnya.

c. Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian yang dilakukan peneliti sejak awal adalah hasil yang bersifat sementara. Menurut Sujarweni (2014), data yang selesai direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang didapatkan pada tahap pertama biasanya kurang jelas, namun ketika mencapai langkah berikutnya, akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Pendapat lain (Patilima 2011) mengungkapkan bahwa pada awal pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti objek, pola, penjelasan,

konfigurasi-konfigurasi, alur sebab-akibat, dan proposisi sejak awal pengumpulan data.

Hasil akhir bergantung pada ukuran kumpulan catatan lapangan, teknik pengkodean, penyimpanan, dan pencarian lang yang digunakan, kemampuan peneliti, dan kebutuhan sponsor.